

# PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PAJAK DAN NILAI TUKAR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* (*METODE DUMMY*)

<sup>1</sup>Moh. Syadeli, <sup>2</sup>Lidia Andiani, <sup>3</sup>Triana Murtiningtyas

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkucecwara*

## *Abstrak*

*Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek transfer pricing dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pajak, struktur kepemilikan, dan nilai tukar terhadap transfer pricing. Penelitian dilakukan terhadap 73 perusahaan manufaktur selama 3 tahun (2017-2019) dan jumlah pengamatan sebesar 219 kasus. Pengukuran transfer pricing menggunakan dummy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur. Struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan dalam pengambilan keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur. Sedangkan nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam pengambilan keputusan transfer pricing pada perusahaan manufaktur.*

**Keywords:** *Pajak, Struktur Kepemilikan, dan Nilai Tukar*

## *Abstract*

*In general, this study aims to determine the practice of transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017- 2019. Specifically, this study aims to examine the effect of taxes, ownership structure, and exchange rates on transfer pricing. The study was conducted on 73 manufacturing companies for 3 years (2017-2019) and the number of observations was 219 cases. Measurement of transfer pricing using a variable dummy. The results show that taxes have a positive and significant effect on transfer pricing decisions in manufacturing companies. Ownership structure has a negative and significant effect on transfer pricing decisions in manufacturing companies. Meanwhile, the exchange rate has a negative and insignificant effect on transfer pricing decisions in manufacturing companies.*

**Keywords:** *Tax, Ownership Structure, and Exchange Rate*

## PENDAHULUAN

*Transfer pricing* adalah kebijakan harga dalam transaksi yang dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan memanfaatkan celah peraturan undang-undang. Tujuan dari *transfer pricing* untuk meningkatkan laba perusahaan dan menghindari pajak dengan cara memindahkan laba perusahaan dari negara yang memiliki pajak tinggi ke negara yang memiliki pajak rendah dengan membuat kebijakan kepada pihak afiliasi atau yang memiliki hubungan istimewa.

Pengambilan keputusan *transfer pricing* memiliki banyak aspek. Beberapa diantaranya adalah pajak, struktur kepemilikan, dan nilai tukar. Perusahaan melakukan kebijakan harga transfer dengan pihak afiliasi agar menghindari pajak. Pengambilan keputusan *transfer pricing* akan semakin besar jika beban pajak dalam perusahaan semakin besar. Hartati, Desmiyawati, and Azlina (2014) menyatakan bahwa cara meminimalkan beban pajak dengan memindahkan penghasilan dan biaya kepada perusahaan lain pada negara berbeda yang memiliki nilai pajak lebih rendah. Selain agar menghindari pajak juga adanya struktur kepemilikan membuat perusahaan melakukan *transfer pricing*. Menurut Diyanty, V, H, 2012 yang dikutip oleh Aurinda, 2018 menyatakan bahwa perkiraan keputusan dalam mengambil keputusan *transfer pricing* dapat menyebabkan meningkatnya keuntungan pemegang saham mayoritas dan pemilik saham minoritas mengalami kerugian. Serta untuk melakukan *transfer pricing* dengan cara *exchange rate* atau nilai tukar terhadap mata uang. Hal ini dilakukan untuk menambah laba perusahaan dengan cara melakukan

---

<sup>1</sup>Email Address : [lidia@stie-mce.ac.id](mailto:lidia@stie-mce.ac.id)

Received 6 Januari 2022, Available Online 15 Juli 2022

tukar mata uang. Mata uang perusahaan ditukar ke negara lain yang memiliki nilai uang stabil sehingga mendapatkan laba dari penukaran uang tersebut. Karena adanya perbedaan nilai tukar inilah yang dapat menyebabkan perusahaan akan melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur banyak diminati oleh investor asing dan memiliki kaitan dengan perusahaan induk diluar negeri. Selain itu karena adanya *research gap* karena menunjukkan kesenjangan atau adanya hasil penelitian yang tidak sama antar penelitian terdahulu yaitu pengaruh pajak, struktur kepemilikan dan nilai tukar terhadap pengambilan keputusan *transfer pricing*. Penelitian tersebut dilakukan oleh Stephanie, Sistomo, and Simanjuntak (2017), Rosad, Nugraha, and Fajri (2020), dan Rahajeng, Hariyanti, and Suseno (2019) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap. Sementara penelitian Refgia (2017) dan Putri (2019) menyatakan bahwa pajak berpengaruh negatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aurinda (2018), Nugroho, Samrotun, and Wijayanti (2019), Shintya (2019) menyatakan bahwa pajak tidak berpengaruh.

Demikian pula dengan variabel struktur kepemilikan yang dilakukan oleh Stephanie dkk (2017) dan Shintya (2019) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aurinda (2018) dan Rahajeng dkk (2019) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh positif atau negatif. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Refgia (2017) dan Putri (2019) menyatakan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, menurut penelitian Ayshinta, Agustin, and Afriyenti (2019) menyatakan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan.

Sedangkan variabel nilai tukar yang dilakukan oleh Ayshinta dkk (2019) dan Aurinda (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan. Menurut Rosad dkk (2020) menyatakan bahwa *exchange rates* memiliki pengaruh tidak searah (negatif) dan tidak signifikan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh mengenai pajak terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*, struktur kepemilikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*, dan nilai tukar terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

## TINJAUAN PUSTAKA

Karena adanya perusahaan afiliasi atau memiliki hubungan istimewa sehingga dapat bekerjasama untuk melakukan kebijakan *transfer pricing* (Rahajeng dkk, 2019). Kebijakan *transfer pricing* dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 213/PMK.03/2016 adalah perusahaan afiliasi yang memiliki pendapatan tertentu harus menyertakan dokumen *transfer pricing* yang berisi dokumen lokal, dokumen induk dan atau laporan pernegara. Nilai transaksi barang berwujud lebih dari Rp 20 milyar dalam satu tahun pajak wajib disetakan dan lebih dari Rp 5 milyar untuk barang tidak berwujud.

Menurut Undang-Undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah kewajiban warga negara kepada negara yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung untuk kepentingan rakyat. Pada penelitian ini variabel pajak akan diprosikan dengan menggunakan *effective tax rates* (ETR). Dengan melihat *effective tax rates* atau tarif pajak efektif dapat terlihat berapa penghasilan yang perusahaan keluarkan untuk pajak dan dapat menunjukkan efisiensi perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak (Aurinda, 2019)

Kepemilikan saham di Indonesia lebih kepada pemegang saham pengendali terkonsentrasi sehingga dapat membuat pemilik saham minoritas mengalami kerugian atau kepentingan yang tidak terlindungi (Hasnawati and Sawir, 2015). Biasanya pemegang saham terkonsentrasi akan membuat kebijakan agar memperkaya pemilik saham mayoritas. Pemegang saham pengendali adalah seseorang atau badan dalam negeri atau pun pihak asing yang dapat mengatur perusahaan sesuai

batasan secara langsung atau pun secara tidak langsung menurut Shinta and Ahmar, 2011 yang dikutip oleh Aurinda, 2018.

Menurut Ayshinta dkk (2019) menyatakan bahwa nilai tukar adalah perbandingan nilai tukar mata uang dalam negeri dengan mata uang luar negeri dapat memiliki keuntungan jika ditukarkan pada waktu yang tepat. Nilai tukar terdapat 2 jenis yaitu nilai tukar rill dan nilai tukar nominal. Perubahan nilai tukar nominal tidak berpengaruh dalam arus kas dan tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan antar harga barang luar negeri dengan barang dalam negeri. Sedangkan perubahan nilai tukar rill menyebabkan harga relatif yang merupakan perbandingan harga barang luar negeri dengan barang dalam negeri. Dengan begitu menyebabkan persaingan perbandingan harga. Selain itu nilai tukar memiliki 2 dampak dalam laporan akuntansi yang merupakan transaksi mata uang asing dan memiliki kerugian atau keuntungan sehingga menyebabkan keuntungan dalam perusahaan secara keseluruhan. Mengakibatkan perusahaan manufaktur yang berbasis multinasional akan mencoba menurunkan perbandingan nilai tukar mata uang dengan cara mengalihkan kepada mata uang yang kuat agar mendapatkan keuntungan yang maksimal (Chan, Landry, and Jalbert, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif kausal untuk memperoleh Pajak, Struktur Kepemilikan, Nilai Tukar Berpengaruh dalam Pengambilan Keputusan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian kuantitatif kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel diambil dari data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2017-2019 terdaftar dalam BEI, tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019, perusahaan memiliki variabel yang dibutuhkan dalam penelitian, dan laporan keuangan menggunakan mata uang dalam negeri yaitu rupiah. Setelah dilakukan pemilihan sampel diperoleh 73 perusahaan manufaktur yang akan dianalisis.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pajak, struktur kepemilikan dan nilai tukar. Pajak akan diprosikan dengan menggunakan effective tax rates (ETR) yaitu beban pajak penghasilan dibagi dengan jumlah satuan beredar. Variabel selanjutnya adalah struktur kepemilikan yang diukur dengan jumlah kepemilikan saham terbesar dibagi dengan jumlah satuan beredar dan variabel nilai tukar diukur dengan menggunakan laba rugi selisih kurs dibagi dengan laba rugi sebelum pajak. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* yang diprosikan menggunakan *dummy*. Sampel akan dinyatakan memiliki nilai 1 jika pihak afiliasi saling melakukan penjualan dan akan dinyatakan memiliki nilai 0 jika tidak saling menjual.

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Aturan studi pustaka dengan mengumpulkan jurnal-jurnal untuk referensi penulisan dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Metode analisis yang pertama adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan sampel data berupa tabel frekuensi yang berisikan nilai N yaitu jumlah sampel yang ada. Selain jumlah sampel juga ada perhitungan maksimum, minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi. Kedua, uji signifikansi parameter individual (t test) mempengaruhi masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dengan Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika memiliki signifikansi lebih dari 0,005 yang berarti bahwa antar variabel tidak berpengaruh satu sama lain. Sedangkan  $H_0$  diterima jika memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa antar variabel saling berpengaruh satu sama lain. Ketiga, Analisis

Regresi Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen berpengaruh positif atau berpengaruh negatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui dari nilai N yang merupakan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 219 observasi. 219 observasi yang berarti bahwa 73 perusahaan sebanyak 3 tahun laporan keuangan. Variabel dependen penelitian ini menggunakan *transfer pricing* (Y) yang mempunyai nilai mean (rata-rata) sebesar 0,79 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,405. Nilai maksimum dari *transfer pricing* sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Variabel independen pertama penelitian ini menggunakan pajak (X1) yang mempunyai nilai mean sebesar 0,286 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,148. Nilai maksimum dari pajak sebesar 1,224 dan nilai minimum sebesar 0,006. Variabel independen kedua penelitian ini menggunakan struktur kepemilikan (X2) yang mempunyai nilai mean sebesar 0,571 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,237. Nilai maksimum dari struktur kepemilikan sebesar 0,984 dan nilai minimum sebesar 0,001. Variabel independen penelitian ini menggunakan nilai tukar (X3) yang mempunyai nilai mean sebesar -0,009 dan mempunyai nilai standar deviasi sebesar 0,341. Nilai maksimum dari nilai tukar sebesar -3,920 dan nilai minimum sebesar 1,964.

**Tabel 1. Uji T test dan Analisis Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	
1						
	(Constant)	.893	.086		10.332	.000
	Pajak	.387	.180	.142	2.155	.032
	Struktur	-.367	.112	-.216	-3.273	.001
	Kepemilikan					
	Nilai Tukar	-.028	.078	-.024	-.362	.718

### a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai signifikan dan koefisien regresi di atas dapat dilihat pengaruh variabel atau nilai  $\beta$ . Diketahui variabel pajak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* karena memiliki nilai  $0,032 < 0,05$  Ha diterima. Pada variabel pajak berpengaruh positif dengan nilai 0,387. Hal ini mengartikan bahwa variabel pajak mengalami kenaikan sebesar 0,387 untuk melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 **H<sub>1</sub> Diterima..**

Dari hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa tarif pajak efektif semakin tinggi membuat manajemen perusahaan manufaktur semakin tinggi juga dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *transfer pricing* melalui transaksi dengan perusahaan afiliasi atau perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hal ini dilakukan manajemen perusahaan manufaktur untuk meminimalkan pembayaran pajak dan menekan beban pajak. Sehingga jika beban pajak semakin besar akan semakin besar pula pengambilan keputusan dalam melakukan *transfer pricing*. Hasil penelitian ini dikukuhkan dengan adanya grand teori yaitu karyawan akan memaksimalkan kinerja dalam menaikkan laba perusahaan. Dengan salah satu cara yaitu melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing* sehingga dapat menekan beban pajak yang akan perusahaan bayarkan. Tujuannya agar menaikkan laba perusahaan dan karyawan dapat menunjukkan kenaikan kinerja yang baik (Putri, 2019). Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian Stephanie dkk (2017), Rosad dkk

(2020), dan Rahajeng dkk (2019) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan *transfer pricing*.

Variabel struktur kepemilikan berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* karena memiliki nilai  $0,001 < 0,05$  Ha diterima. Variabel struktur kepemilikan berpengaruh negatif dengan nilai  $-0,367$ . Hal ini mengartikan bahwa variabel struktur kepemilikan mengalami penurunan sebesar  $-0,367$  untuk melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. **H<sub>2</sub> Ditoak.**

Dari hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan saham pengendali maka akan menurun keinginan untuk pengambilan keputusan *transfer pricing*. Tetapi ada kemungkinan pemegang saham pengendali tetap melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing* melalui transaksi dengan perusahaan afiliasi atau perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Refgia (2017) dan Putri (2019) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Kepemilikan saham mayoritas yang tinggi menyebabkan pengambilan keputusan untuk melakukan kebijakan harga transfer dengan menggunakan penjualan atau pembelian harga tidak wajar yang menyebabkan pemilik saham minoritas rugi dan memperkaya pemilik saham mayoritas. Selain menggunakan harga tidak wajar juga dapat mengambil keputusan untuk melakukan transfer aset kepada perusahaan mereka sendiri sehingga merugikan pemilik saham minoritas. Karena pemilik saham minoritas tidak dapat pembagian deviden.

Sedangkan variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* karena mempunyai nilai  $0,718 > 0,05$  Ha ditolak. Variabel nilai tukar berpengaruh negatif mempunyai nilai sebesar  $-0,028$ . Hal ini mengartikan bahwa variabel nilai tukar mengalami penurunan sebesar  $-0,028$  untuk melakukan pengambilan keputusan *transfer pricing*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. **H<sub>3</sub> Ditolak.**

Analisis ini tidak signifikan yang berarti variabel nilai tukar ini tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rosad dkk (2020) yang menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan multinasional. Berarti bahwa nilai tukar tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* karena nilai tukar dipengaruhi oleh banyak kondisi yang menyebabkan sulitnya membuat data yang tepat. Nilai tukar dilihat dari beberapa faktor kondisi yaitu inflasi, politik, keadaan alam misalnya bencana alam dan lain sebagainya sehingga sulit untuk memprediksi apakah nilai tukar tahun depan akan naik atau turun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pajak berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pajak penghasilan maka semakin tinggi pula pengaruh perusahaan untuk mengambil keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase kepemilikan saham pengendali maka akan menurun keinginan untuk pengambilan

keputusan untuk mengambil keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam pengambilan keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Analisis tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar maka semakin rendah pengambilan keputusan *transfer pricing* begitupun sebaliknya. Sehingga nilai tukar tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan *transfer pricing*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Shofa Khurul. (2019). “PENGARUH BEBAN PAJAK, NILAI TUKAR, TUNNELING INCENTIVE PADA TRANSFER PRICING.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Aurinda, Naadhiya Ulfa. (2018). “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PERUSAHAAN Untuk Melakukan Transfer Pricing.” 15(29). [https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion\\_para\\_el\\_aprendizaje\\_Perspectiva\\_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan\\_Aparicio7/publication/253571379\\_Los\\_estudios\\_sobre\\_el\\_cambio\\_conceptual\\_](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_).
- Ayshinta, Patriot Jaya, Henri Agustin, and Mayar Afriyenti. (2019). “PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS DAN EXCHANGE RATE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING.” *Jea* 1(2): 572–88. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/96/61/>.
- Chan, Canri, Steven P. Landry, and Terrance Jalbert. 2011. “EFFECTS OF EXCHANGE RATES ON INTERNATIONAL TRANSFER PRICING DECISIONS.” *International Business & Economics Research Journal (IBER)*.
- Hartati, Winda, Desmiyawati, and Nur Azlina. 2014. “ANALISIS PENGARUH PAJAK DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA SELURUH PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA).” *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*.
- Hasnawati, Sri, and Agnes Sawir. 2015. “KEPUTUSAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN NILAI PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*.
- Nugroho, Fendi Wahyu, Yuli Chomsatu Samrotun, and Anita Wijayanti. 2019. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSFER PRICING.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*: 28–42.
- Putri, Vidiyanna Rizal. 2019. “ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA.” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* 20(1): 1–11.
- Rahajeng, Dhamar Anggia, Widi Hariyanti, and Agus Endrianto Suseno. 2019. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011-2014.” *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*: 17-31.
- Refgia, Thesa. (2017). “PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN ASING, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING.” *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017*: 543-555.
- Rosad, Dede Abdul, Erik Nugraha, and Rizki Fajri. 2020. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER PRICING.” *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 2(2): 293–305.
- Shintya, D. (2019). “PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, TUNNELING INCENTIVE, DAN DEBT COVENANT TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN ....” <http://repository.uin-suska.ac.id/22680/>.
- Stephanie, Sistomo, and Ramot P Simanjuntak. 2017. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI.” *Management Journal* 2(1): 63–69.